

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanasi (*Explanatory Research*) yaitu riset yang dirancang untuk menilai pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen.

Jenis yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu explanatory research atau penelitian yang menjelaskan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel-variabel penelitian dimana dalam penelitian ini peneliti akan menjelaskan pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan. peneliti akan menggunakan metode survey yang respondennya akan diberikan beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner.

Subyek dalam penelitian ini adalah karyawan toko di Indomaret Area Kecamatan Diwek, obyek penelitian yang meliputi : kompensasi dan kinerja. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan toko di Indomaret Area Kecamatan Diwek. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah menggunakan teknik sampel jenuh. Penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran likert, metode dalam pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, serta dilengkapi dengan beberapa dokumentasi. Metode analisis yang akan digunakan ialah metode analisis

deskriptif kuantitatif dan menggunakan statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana, yang menggunakan bantuan dalam bentuk SPSS.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Populasi dalam hal ini adalah sekumpulan data yang akan menjadi objek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan toko di Indomaret Area Kecamatan Diwek berjumlah 31 orang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Area Diwek	Jumlah (orang)
1	Indomaret Diwek	6
3	Indomaret Cukir Diwek	6
3	Indomaret Ceweng	7
4	Indomaret Brambang Diwek	6
5	Indomaret Sumoyono	6
Jumlah		31

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto S. , 2003). Menurut (Sugiyono, 2019) sampel jenuh apabila dalam pengambilan sampel dengan jumlah populasi yang relative kecil. Peneliti akan mengambil sampel dari karyawan sebanyak 31 responden.

### 3.2.3 Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2019). Sehingga sampel yang digunakan sebanyak 31 karyawan

### **3.3 Definisi Oprasional**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Menurut (Sugiyono, 2019) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen sebagai berikut:

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dapat dipengaruhi variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2019), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dikenal juga sebagai variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah : Kinerja Karyawan (Y)

##### **2. Variabel Independen**

Variabel independen (X) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab adanya atau timbulnya perubahan variabel dependen, disebut juga variabel yang mempengaruhi.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: Kompensasi (X)

### 3.3.2 Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen (bebas) Kompensasi serta satu variabel dependen (terikat) Kinerja karyawan (Y). Secara operasional masing-masing variabel tersebut dapat dijelaskan tentang indikator yang berhubungan dengan variabel-variabel sebagai berikut:

1. Kompensasi (X) adalah penghargaan yang disebut gaji atau upah yang dibayarkan kepada karyawan
2. Kinerja (Y) adalah hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan

Tabel 3.2  
Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	KISI-KISI PERTANYAAN
Kompensasi (X) sumber: Noe (2012)	1. Upah	a) Karyawan mendapatkan upah yang sesuai dengan bidangnya b) karyawan mendapatkan upah tepat waktu
	2. Insentif	c) Karyawan mendapatkan bonus atas pekerjaan tambahan yang saya kerjakan
Kinerja Karyawan (Y) Sumber: Mathis dan Jackson 2016	1. Kualitas Kerja	d) Karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan standart
	2. Kuantitas Kerja	e) Karyawan mampu menyelesaikan target yang diberikan perusahaan
	3. Waktu Kerja	f) Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

	4. Kerja Sama	g) Karyawan mampu belkrlja dalam telam delngan baik
--	---------------	---

### 3.3.3 Skala Pengukuran

Dalam skala pengukuran ini penelitian ini menggunakan Skala Likert merupakan alat yang biasanya digunakan untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Dengan menggunakan skala likert ini, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator dalam variabel. Kemudian variabel-variabel tersebut akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyusunan instrument yang dapat berupa sebagai pernyataan yang berisikan dengan pilihan yang berjenjang. Jawaban setiap item dalam instrumen yang menggunakan skala likert ini mempunyai gradasi dari yang positif sampai yang negative

Data tersebut akan diolah dengan jawaban atas pertanyaan dalam penelitian ini akan menggunakan skor yang paling tinggi sampai yang rendah (1-5) yang akan menunjukkan setuju atau tidak setuju dari pernyataan yang diberikan oleh responden. Berikut adalah table skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.3  
Instrument Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Kurang setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: (Sugiyono, 2014)

Semakin tinggi skor penilaian yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat penilaian responden terhadap variabel yang diuji.

### 3.4 Uji Instrumen

#### 3.4.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Tujuan uji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkah-tingkah atau kesalahan suatu instrument Arikunto (2012), suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun memiliki validitas atau tidak, maka, akan dilakukan pengujian dengan menggunakan *construct validity*. Menurut Umar (2011), Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Dalam uji validitas ini, penulis menggunakan validitas konstruk (*construct validity*) sehingga menggunakan teknik korelasi item total atau sering disebut juga (*Corrected Item Total Correlation*).

$$r = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y  $r_{xy}$

$N$  : Jumlah Subyek

$X$  : Skor item

$Y$  : Skor total

$\sum X$  : Jumlah skor items

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

(Arikunto, 2016 )

Skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sarwono, 2008), penentuan validitas didasarkan atas perbandingan nilai korelasi lebih besar dibandingkan dengan 0,3 pada tingkat keyakinan 95% dapat diartikan bahwa item-item tersebut valid.

#### 1. Variabel Kompensasi Langsung (X)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kompensasi Langsung (X)

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
X1	0.692	0,3	Valid
X2	0.645	0,3	Valid
X3	0.439	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kompensasi langsung dari 3 pernyataan semua itemnya valid

karena memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

## 2. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

No. Pernyataan	Nilai Corrected Item Total Correlation	r kritis	Keterangan
Y.1	0.513	0,3	Valid
Y.2	0.686	0,3	Valid
Y.3	0.786	0,3	Valid
Y.4	0.692	0,3	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian validitas tersebut, pada variabel kinerja karyawan yang terdiri dari 4 pernyataan semua itemnya valid karena memiliki nilai korelasi lebih dari 0,3. Dengan demikian maka variabel penelitian dapat dilakukan pengujian ke tahap selanjutnya

### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (konsisten). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0,6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal atau reliable (Sugiyono, 2019).

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap karyawan Indomaret wilayah Diwek yang berjumlah 31 orang. Hasil dari pengujian ini akan dihitung dengan menggunakan alat bantu perangkat lunak SPSS (Statistical Package For Sosial Scieces). Berikut adalah rumus untuk uji reliabilitas :

$$r_n = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Di mana:

- $r_n$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \alpha_b^2$  = Jumlah varian butir  
 $\alpha_t^2$  = Varian total

Adapun hasil pengujian reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item	Alpha Cronbach	Koefisien	Keterangan
Kompensasi (X1)	3	0,756	0,6	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	4	0.834	0,6	Reliabel

Sumber: *Data primer* (SPSS),2023

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Alpha Cronbach > 0,6. Sehingga dapat dikatakan bahwa konsep pengukuran pada variabel X dan variabel Y adalah reliabel.

### **3.5 Jenis Data dan Sumber Data**

Dalam memperoleh data peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. berikut ini adalah penjelasan dari kedua jenis data tersebut :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau dari data yang bersumber dari informasi yang diperoleh melalui angket dengan para responden dilokasi penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah angket yang disebarakan oleh peneliti kepada responden.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui buku-buku, catatan dan dokumen atau literatur, serta bacaan lain yang dijadikan teori dalam menganalisis data yang ditentukan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner atau angket, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- b. Wawancara, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada obyek yang diteliti.
- c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

- d. Dokumentasi, ialah pengumpulan data dari buku, dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian dan data dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data, karena dengan memberikan kuesioner data bisa mudah di pahami oleh responden, sehingga data yang didapatkan akan sesuai dengan yang sebenarnya.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2019), menyatakan bahwa metode analisis deskriptif presentase digunakan untuk mengkaji variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu : Motivasi kerja dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Dalam analisis ini menggunakan rumus dengan skor tertinggi 5 dan terendah 1, maka cara penentuan rentang skor adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Range skor} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kategori}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Jadi, skor tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.7  
Interprestasi skor

No	Interval	Keterangan
1	1,0 – 1,8	Sangat Rendah
2	>1,81 – 2,6	Rendah
3	>2,61 – 3,4	Sedang/Cukup
4	>3,41 – 4,2	Tinggi
5	>4,21 – 5,0	Sangat tinggi

Sumber: (Sugiyono, 2019)

### 3.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yaitu Motivasi (X1), Kompensasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y). Menurut (Sugiyono, 2019).

Persamaan nilai regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

X = Kompensasi

$\beta$  = Koefisien Regresi antara Motivasi kerja dengan motivasi

e = Error

## 3.8 Uji Hipotesis

### 3.8.1 Uji t (parsial)

Uji parsial (*t*) dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* yaitu motivasi dan Motivasi kerja terhadap variabel *dependen*, yaitu kinerja karyawan. Pengujian ini digunakan untuk

mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya.

- a. Jika  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel) maka hipotesis diterima dan jika  $t$  (hitung)  $<$   $t$  (tabel) maka hipotesis di tolak.
- b. Jika  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka hipotesis diterima dan jika  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka hipotesis di tolak.

### **3.8.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (motivasi dan kompensasi kerja) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (kinerja karyawan) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat menurut (Ghozali, 2009).